PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

PROGRAM "THE POWER OF *SOFT SKILLS*" DALAM RANGKA PENGEMBANGAN KARAKTER UNGGULAN PELAJAR SMA DI BOGOR

BIDANG KEGIATAN :

PENGABDIAN MASYARAKAT

Disusun oleh :

Dedi Mulyana	I34062926	2006
Idmar Deki	C34061170	2006
Idham Fitriadi N.	F24062009	2006
Adrian Damora	C24061992	2006
Anindyajati Erintia T.	I34060245	2006

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2008

HALAMAN PENGESAHAN
USUL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : Program "The Power of Soft Skill" dalam Rangka Pengembangan Karakter Unggulan Pelajar SMA di Bogor
2. Bidang Kegiatan : ( ) PKMP ( ) PKMK ( ) PKMT (√) PKMM
3. Bidang Ilmu : ( ) Kesehatan ( ) Pertanian ( ) MIPA ( ) Teknologi dan Rekayasa ( ) Sosial Ekonomi ( ) Humaniora (√) Pendidikan
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
   a. Nama Lengkap : Dedi Mulyana
   b. NIM : I34062926
   c. Jurusan : Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
   d. Institut : Institut Pertanian Bogor
   e. Alamat Rumah dan No. HP : Wisma Alma Jalan Babakan Lebak, Dramaga, Bogor 16680/085697289608
   f. Alamat email : demoel_narsiz@yahoo.com
5. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
6. Dosen Pendamping
   a. Nama Lengkap dan Gelar :Megawati Simanjuntak, SP
   b. NIP :132 311 727
   c. Alamat Rumah dan No. HP : Komplek Perumahan IPB Jl. Anggrek Blok C No. 31 RT 02/RW 04 Sinarsari – Dramaga 081310870695
7. Biaya Kegiatan Total (Dikti) : Rp. 5.999.000,00
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan

Bogor, 8 Oktober 2008

Menyetujui, Wakil Dekan Fakultas Ekologi Manusia	Ketua Pelaksana Kegiatan
Dr. Ir. Titik Sumarti MC, MS	**Dedi Mulyana**
NIP. 131 569 245	NIM. I34062926
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,	Dosen Pendamping
Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS	**Megawati Simanjuntak, S.P**
NIP. 131 473 999	NIP. 132 311 727

I. JUDUL PROGRAM

PROGRAM "THE POWER OF *SOFT SKILLS*" DALAM RANGKA PENGEMBANGAN KARAKTER UNGGULAN PELAJAR SMA DI BOGOR

II. LATAR BELAKANG PROGRAM

Pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan bagian dari generasi muda yang kelak akan mempunyai peran ganda, yaitu sebagai insan akademis dan juga sebagai anggota masyarakat. Sebagai insan akademis, pelajar harus mempunyai sikap dan tindakan yang didasarkan pada nilai-nilai ilmiah yang telah dipelajari, sementara sebagai anggota masyarakat pelajar harus peka serta senantiasa dapat menyesuaikan diri dimanapun mereka berada.

Penguasaan *hard skill* berupa kemampuan akademik didapatkan oleh pelajar dari kurikulum yang dijabarkan melalui serangkaian mata pelajaran yang didisain sedemikian rupa sehingga membentuk suatu kompetensi tertentu. Sementara untuk membentuk pelajar sebagai anggota masyarakat yang baik diperlukan suatu program yang dapat mengembangkan *soft skills* yang dimiliki, karena *soft skills* sangat erat kaitannya dengan *life skill.*

Sementara dalam menghadapi era globalisasi yang kompetitif, dituntut lahirnya generasi muda unggulan yang mampu bersaing dan bertahan. Generasi unggulan yang mampu bertahan dalam desakan zaman seperti ini adalah generasi yang mampu menyinergiskan antara *hard skill* dan *soft skills*. *Hard skill* adalah kemampuan kognitif yang dimiliki oleh seseorang misalnya, prestasi akademik. Sementara *soft skills* adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain termasuk dengan dirinya sendiri.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh *Harvard University* kesuksesan seseorang ditentukan oleh 20% *hard skill* dan 80% *soft skills.* Sementara menurut *National Association of Colleges and Employers* (NACE, 2005) 82% diterima atau tidaknya seseorang di dunia kerja sangat ditentukan oleh *soft skills* yang dimilikinya, sementara *hard skill* hanya berperan sebesar 18% saja. Dari 82% *soft skills* yang harus dimiliki oleh generasi muda agar mampu bersaing dan bertahan di era globalisasi ini adalah kemampuan komunikasi, kejujuran/integritas, kemampuan bekerja sama, kemampuan interpersonal, beretika, motivasi/inisiatif, kemampuan beradaptasi, daya analitik, kemampuan komputer, kemampuan berorganisasi, berorientasi pada detail, kepemimpinan, kepercayaan diri, ramah, sopan, bijaksana, kreatif, humoris, dan kemampuan berwirausaha (NACE, 2002).

Program pengembangan *soft skills* sampai saat ini belum mendapat proporsi yang besar di dalam kegiatan kurikulum yang dibekalkan kepada pelajar. Beberapa *soft skills* yang dapat dikembangkan pada pelajar adalah *intrapersonal skills* seperti tanggung jawab, menghargai diri sendiri, berjiwa sosial, manajemen diri, integritas, dan lain sebagainya. Selain intrapersonal, terdapat juga *interpersonal skills* seperti kemampuan bekerja dalam tim, kemauan berbagi dengan rekan, *leadership*, kemampuan berkomunikasi, dan berinteraksi dengan masyarakat yang memiliki ragam kultur berbeda. Masih kurangnya program pengembangan *soft skills* yang diterapkan pada pelajar SMA berdamapak pada buruknya karakter yang terbentuk, dan hal ini akan berimbas pada lingkungan kampus yang kelak akan dihadapi oleh para pelajar SMA.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Direktorat Kemahasiswaan Institut Pertanian Bogor (DITMAWA IPB, 2008) terhadap 873 mahasiswa baru menunjukkan beberapa atribut *soft skills* yang dimiliki oleh mahasiswa baru masih tergolong rendah. Beberapa atribut *soft skills* yang dinilai kurang baik pada mahasiswa tersebut adalah *entrepreneur* yakni sebanyak 330 (39.4%) mahasiswa, *leadership* (317 atau 36.7% mahasiswa), kemampuan analisis (289 atau 33.3% mahasiswa), kemampuan bernegosiasi (280 atau 32.9% mahasiswa), dan kemampuan meresoluasikan konflik (263 atau 30.7%

mahasiswa). Diduga *soft skills* yang rendah ini merupakan sikap bawaan yang terbentuk pada masa SMA.

Sementara berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh Tim PKMM terhadap dua SMA lingkar kampus IPB yaitu SMA Negeri 1 Darmaga (gambaran SMA negeri) dan SMA Bina Bangsa Sejahtera (gambaran SMA swasta), dimana sampel yang diambil berjumlah 33 orang dan rata-rata duduk dikelas satu menunjukkan beberapa atribut *soft skills* yang kurang baik yaitu manajemen diri sebanyak 11 (26.4%) siswa, *enterpreneur* 9 (22.31%) siswa, mampu bekerja keras 9 (21.09%) siswa, daya tahan 8 (19.2%) siswa, komitmen 8 (18.6%) siswa, dan *self confidence* 8 (18.6%) siswa.

Melihat kondisi yang dipaparkan diatas maka diperlukan suatu upaya preventif untuk menanggulangi ketidakseimbangan antara *soft skills* dan *hard skill* ini. Program yang berorientasi pada pengembangan *soft skills* di luar sekolah adalah salah satu alternatif pilihan untuk para pelajar mengembangkan *soft skills* yang mereka miliki. Dengan demikian, para pelajar seolah-olah mendapatkan tempat yang mampu memberikan informasi, melatih, mengembangkan, dan menyalurkan *soft skills* yang telah tumbuh dalam diri pelajar. Dengan demikian, diharapkan akan terbentuk karakter unggulan yang siap menghadapi jenjang yang lebih tinggi.

III. PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah dari program ini adalah sebagai berikut :

1. Program pengembangan *soft skills* untuk pelajar SMA khususnrsebutya, masih sedikit sekali diselenggarakan
2. Survey yang dilakukan terhadap dua sekolah lingkar kampus IPB mengindikasikan beberapa atribut *soft skills* yang dimiliki oleh pelajar SMA masih rendah. Padahal atribut tersebut sangat dibutuhkan untuk menghadapi era globalisasi
3. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Direktorat Kemahasiswaan IPB, terlihat bahwa mahasiswa baru terkesan

belum siap menghadapi dunia kampus yang memiliki kebiasaan berbeda dengan masa SMA

4. Upaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan *soft skills* masih sangat kurang.

IV. TUJUAN

Pelaksanaan program bertujuan untuk :

1. Mengembangkan *soft skills* yang dimiliki oleh pelajar SMA
2. Menyinergiskan antara *hard skill* yang diberikan disekolah dengan *soft skills*
3. Membentuk generasi muda yang memiliki karakter unggulan sehingga mampu menjadi solusi dari keterpurukan bangsa ini
4. Mempersiapkan pelajar SMA dalam menghadapi dunia kampus
5. Mewadahi keinginan pelajar SMA terhadap informasi dan pengembangan *soft skills.*

V. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut :

1. Mampu meningkatkan atribut *soft skills* yang telah dimiliki oleh para pelajar
2. Mampu menumbuhkan karakter unggulan sebagai dampak meningkatnya *soft skills* yang dimiliki
3. Mampu menyinergiskan antara *hard skill* dan *soft skills*
4. Mampu memberikan informasi kepada pelajar mengenai pentingnya mengembangkan *soft skills*
5. Mampu membentuk generasi unggulan yang kompetitif dan siap menghadapi era globalisasi

VI. KEGUNAAN PROGRAM

Kegunaan dari pelaksanaan program ini adalah :

1. Untuk Diri Sendiri

   Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk penerapan Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian pada masyarakat. Selain itu, kegiatan ini dapat membantu penulis dalam mengembangkan ide dan kreativitas yang berhubungan dengan pengabdian masyarakat terhadap permasalahan kualitas sumberdaya manusia Indonesia terutama pelajar.

2. Untuk Kelompok

   Kegiatan ini akan menjadi wadah untuk melatih diri agar terbiasa bekerjasama di dalam tim. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan akan menjadi fasilitas bagi kelompok ini untuk membentuk sebuah kelompok kerja solid dan berkesinambungan.

3. Untuk Sasaran

   Program ini dapat menjadi saran dalam mengetahui potensi diri pelajar yang nantinya akan berguna dalam menghadapi dunia pascasekolah. Selain itu, kegiatan ini juga dapat dijadikan acuan untuk sekolah-sekolah terutama SMA dalam menerapkan program-program pengembangan *soft skills* di sekolahnya.

VII. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Menyadari arti penting *soft skills* bagi setiap orang, maka diperlukan suatu upaya pengembangan *soft skills* yang harus dimulai sejak dini. Masa SMA adalah masa yang tepat untuk menerapkan suatu program pengembangan *soft skills*. Hal ini dikarenakan pada masa SMA seseorang sedang berada pada masa peralihan (transisi) dari sifat anak-anak menuju sifat dewasa. Akan terbentuk seseorang yang memiliki karakter positif apabila lingkungan sekitarnya mengarahkan terhadap hal-hal yang baik. Namun akan terbentuk karakter negatif apabila lingkungan sekitarnya mendukung untuk melakukan perbuatan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa pada masa SMA seseorang akan menerima apa yang ada disekitarnya tanpa memilah hal yang baik atau buruk. Oleh karena itu, akan lebih baik program pengembangan *soft skills* diterapkan untuk pelajar SMA, dengan harapan hal ini mampu menjadi wadah bagi mereka untuk mengembangkan *soft skills* yang dimiliki sehingga terbentuk karakter unggulan.

Berdasarkan kedekatan lokasi sasaran dengan kampus IPB Darmaga maka terpilih dua SMA yang mewakili SMA negeri dan swasta. Yaitu SMA Negeri 1 Darmaga dan SMA Bina Bangsa Sejahtera. Dari quisioner yang disebarkan dikedua SMA dengan jumlah responden 63 orang, diketahui beberapa atribut *soft skills* yang dinilai masih kurang yaitu manajemen diri, sifat *enterpreneur*, kemampuan bekerja keras, daya tahan, komitmen, dan kepercayaan diri (*self confidence*) (Lampiran 1). Oleh karena itu, diperlukan suatu program yang mampu mengembangkan beberapa atribut *soft skills* yang terlihat masih kurang dari para pelajar kedua SMA.

A. Kondisi Geografis dan Sumberdaya Manusia

1. SMA Negeri 1 Darmaga

SMA Negeri 1 Darmaga adalah salah satu SMA negeri yang berada disekitar kampus IPB Darmaga. Lokasi SMA ini hanya berjarak 2 Km dari kampus IPB Darmaga. Gedung SMA ini terdiri dari dua lantai, dengan kapasitas maksimum gedung 350 orang. Berikut batas-batas geografis SMA Negeri 1 Darmaga :

- Sebelah utara berbatasan dengan Kampus IPB Darmaga
- Sebelah timur berbatasan dengan SMP Negeri 1 Darmaga
- Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Raya Babakan Lebak, Dramaga, Bogor
- Sebelah barat berbatasan dengan SD Negeri 3 Babakan Dramaga

Pelajar SMA Negeri 1 Darmaga rata-rata berasal dari keluarga kalangan menengah kebawah, dengan jarak antara rumah dan sekolah rata-rata berkisar antara 1-2 Km sehingga dapat ditempuh hanya dengan berjalan kaki. Berikut data jumlah pelajar SMA Negeri 1 Darmaga :

Tabel 1. Jumlah Siswa SMA Bina Bangsa Sejahtera

Siswa	**Kelas 1** (orang)	**Kelas 2** (orang)	**Kelas 3** (orang)
Putra	61	30	59
Putri	69	70	44
Jumlah	130	100	103

(Survey Tim PKMM, 2008)

Sekolah ini hanya memiliki guru 21 orang dengan komposisi 4 orang guru laki-laki dan 17 orang guru perempuan. Sementara sarana dan prasarana pengembangan *soft skills* disekolah ini sangat terbatas sekali, sehingga di sekolah ini hanya terdapat lima ekstrakurikuler dengan fasilitas yang sangat minim. Hal ini diperburuk dengan minimnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Berikut data ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Darmaga :

Tabel 2. Ekstrakurikuler SMA Bina Bangsa Sejahtera

Nama Ekstrakurikuler	Jenis Ekstrakurikuler
Rohani Islam (ROHIS)	Keagamaan
Kewirausahaan	Keahlian
Basket	Olahraga
Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA)	Keahlian
Futsal	Olahraga

(Survey Tim PKMM, 2008)

Dari kelima jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada, Rohani Islam (ROHIS) adalah ekstrakurikuler yang paling banyak diikuti hal ini dikarenakan ekatrakulikuler ini diwajibkan bagi pelajar yang beragama Islam. Rata-rata anggota aktif ekstrakurikuler ini berasal dari kelas 1 dan 2, sementara kelas 3 bertindak sebagai anggota pasif karena kelas 3 sedang difokuskan untuk menghadapi

Ujian Nasional (UNAS). Prestasi yang pernah diraih oleh sekolah ini adalah juara harapan dalam ajang Olimpiade Matematika dan IPA (MIPA) tingkat Kabupaten Bogor.

2. SMA Bina Bangsa Sejahtera (BBS)

SMA Bina Bangsa Sejahtera merupakan salah satu SMA Swasta disekitar kampus IPB Darmaga, jaraknya sekitar 6 Km dari kampus. Akses transportasi untuk menuju sekolah ini cukup sulit, karena posisi SMA ini berada ditengah-tengah sawah yang jaraknya sekitar 3 Km dari jalan raya, sehingga beberapa siswanya memanfaatkan kendaraan beroda dua (baik itu pribadi maupun sewaan-ojeg).

Pelajar SMA ini dapat dikatakan lebih mapan bila dibandingkan SMA Negeri 1 Darmaga, hal ini dapat terlihat dari keseharian siswanya dan juga cukup mahalnya biaya pendidikan di SMA ini. Siswanya pun berasal dari beberapa daerah di Bogor, berikut data siswa-siswi SMA Bina Bangsa Sejahtera :

Tabel 3 Jumlah Siswa SMA Bina Bangsa Sejahtera

Siswa	**Kelas 1** (orang)	**Kelas 2** (orang)	**Kelas 3** (orang)
Putra	90	92	112
Putri	74	63	76
Jumlah	164	155	188

(Survey Tim PKMM, 2008)

Sekolah ini memiliki 40 orang guru dengan komposisi berimbang yaitu 20 orang guru laki-laki dan 20 orang guru perempuan. Sarana dan prasarana disekolah ini dapat dikatakan mencukupi, karena semua ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah ini memiliki fasilitas pribadi dan tidak menyewa kepada pihak lain. Kondisi pengembangan ekstrakurikuler disekolah ini sangat baik, karena mewajibkan siswanya untuk mengikuti minimal satu dari ekstrakurikuler yang ada. Berikut data ekstrakurikuler yang ada di SMA Bina Bangsa Sejahtera :

Tabel 4. Ekstrakurikuler SMA Bina Bangsa Sejahtera

Nama Ekstrakurikuler	Jenis Ekstrakurikuler
Futsal Club	Olahraga
Basket	Olahraga
Hoki	Olahraga
Karate	Olahraga
Softball	Olahraga
Pencita Alam	Keahlian
Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)	Keahlian
Akustik	Musik
Cinematografi	Keahlian
Fotografi	Keahlian
Paduan Suara	Keahlian
Majelis Permusyawaratan Kelas (MPK)	Umum
Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)	Umum

(Survey Tim PKMM, 2008)

Dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada, futsal adalah ekstrakurikuler penyumbang prestasi yang cukup banyak. Adapun prestasi yang pernah diraih oleh SMA Bina Bangsa Sejahtera adalah Juara I Futsal tingkat Nasional dan Finalis Lomba Karya Tulis Siswa Yayasan Cinta Anak Bangsa (LKTS YCAB) tingkat Nasional. Ekstrakurikuler disekolah ini diselenggarakan setiap hari Sabtu, sehingga pada hari itu tidak ada kegiatan belajar mengajar.

Dari kedua SMA diatas, siswanya menyatakan sangat antusias terhadap program pengembangan *soft skills* yang akan dilaksanakan di sekolah mereka. Hal ini dikarenakan sangat minimnya program sejenis yang diselenggarakan di sekolah-sekolah, sehingga masing-masing sekolah menyambut baik kegiatan ini.

VIII. METODOLOGI PELAKSANAAN PROGRAM

Program pengembangan *soft skills* untuk para pelajar ini diupayakan sesuai dengan tingkatan usia yang menjadi sasaran.

Sasaran utama dari program ini adalah siswa SMA yang memiliki jenjang paling rendah yaitu kelas X (atau kelas 1 SMA). Hal ini dilakukan dengan harapan para peserta program mampu menyebarkan informasi yang didapatkan kepada generasi yang berada dibawahnya sehingga kontinuitas program dapat terjaga.

Secara umum program yang akan diselenggarakan diberi judul **"The Power of *Soft skills*"** ini mengingat begitu pentingnya *soft skills* yang dimiliki oleh setiap individu. Harapannya program ini mampu memberi kekuatan dalam pembentukan karakter unggulan para pelajar. Program **"The Power of *Soft skills*"** ini dikonsep untuk diterapkan di *indoor* dan di *outdoor*. Kombinasi ini dilakukan untuk membuat program yang menarik dan tidak membosankan.

Dengan mempertimbangkan beberapa atribut *soft skills* yang masih kurang pada kedua pelajar SMA maka program **"The Power of *Soft skills*"** akan memfokuskan diri pada program pengembangan *soft skills* yang berorientasi terhadap rasa kebanggaan (*pride*) terhadap potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu beserta beberapa atribut *soft skills*nya yaitu kepercayaan diri (*self confidence*), manajemen diri, komitmen, kemampuan untuk bekerja keras, daya tahan, dan *enterpreneur*. Konsep pengembangan diri yang positif ini diharapkan mampu mengarahkan peserta program untuk menyakini kemampuan yang terpendam didalam diri mereka, sehingga berimbas pada peningkatan psikologis dan prestasi mereka. Gambaran ini merupakan gabungan kepercayaan individu tersebut mengenai diri sendiri yang meliputi karakteristik fisik, psikologi, sosial, emosi, aspirasi, dan prestasi-prestasinya.

Program **"The Power of *Soft skills*"** ini terdiri dari beberapa tahapan program, yaitu meliputi tahap pengenalan diri, tahap membangun harapan, tahap dinamika kelompok, tahap menghadapi tantangan, dan yang terakhir adalah tahap program lanjutan berupa pembentukan *soft skills club* (SSC). Keseluruhan program ini diharapkan mampu menjadi pioneer dalam program-program pengembangan *soft skills* di SMA. Secara ringkas skema penerapan program dapat dilihat pada Gambar 1.

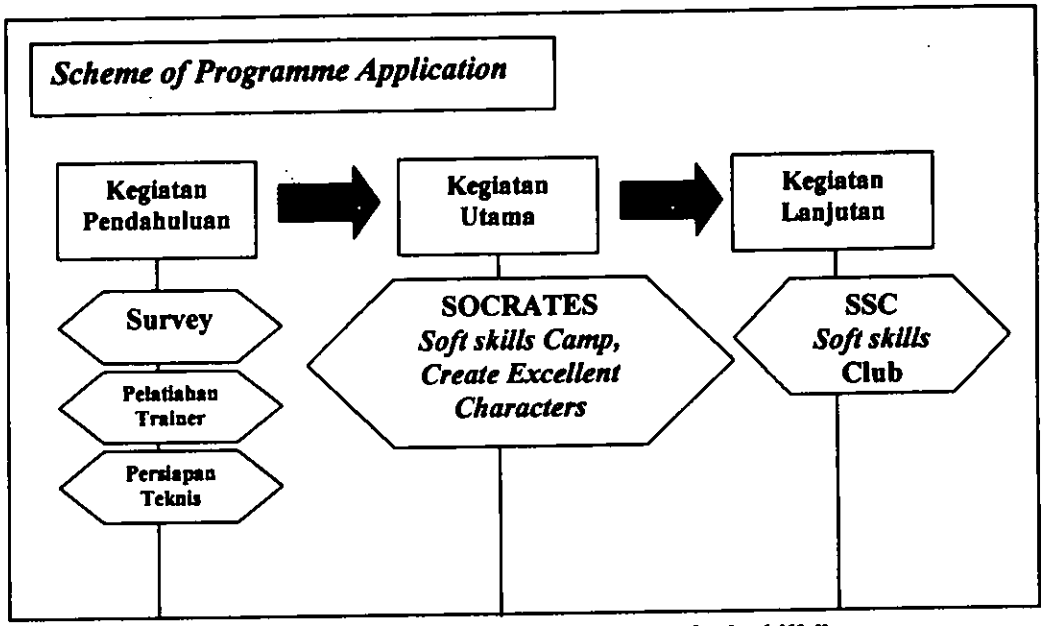

Gambar 1. Skema Penerapan Program **"The Power of *Soft skills*"**

Berikut adalah penjabaran dari skema diatas :

1. **Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan ini merupakan tahap persiapan sebelum memasuki kegiatan utama, bagian ini sangat penting untuk mematangkan konsep dan kegiatan sehingga mendukung kelancaran dan keberlangsungan program.

a) Survey

Bagian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai masyarakat sasaran. Objek pengamatan pada bagian ini meliputi pelajar, guru, ekstrakurikuler sekolah, sarana dan prasarana sekolah, dan prestasi yang pernah diraih oleh sekolah. Metode yang diterapkan pada bagian ini adalah metode survey dan pengumpulan data. Data yang digunakan dalam program ini didapatkan dengan metode pengamatan (observasi), wawancara dengan pihak guru, pelajar, dan melalui studi pustaka. Data yang diperoleh bersifat primer dan sekunder. Data ini akan dijadikan acuan dalam penerapan program serta bahan evaluasi.

b) Pelatihan Trainer

Program "The Power of *Soft skills*" ini akan menggunakan sistem mentor, sehingga diperlukan beberapa orang tentor terlatih untuk menyampaikan informasi kepada peserta. Dengan demikian, untuk memperoleh kesamaan persepsi diantara masing-masing tentor diperlukan suatu pelatihan untuk para trainer. Pelatihan akan dilaksanakan dengan mengundang beberapa orang dosen dan trainer motivasi. Sementara trainer yang akan dilatih adalah semua anggota pelaksana PKM pengabdian masyarakat ini.

Pelatihan akan difokuskan terhadap tujuan utama dari program ini yaitu menciptakan rasa bangga terhadap kemampuan diri sendiri, sehingga terbentuk karakter pribadi positif yang mampu membangun karakter unggulan. Pelatihan ini akan dilaksanakan satu bulan sebelum pelaksanaan kegiatan. Diadakan selama tiga hari berturut-turut. Dimana materi yang disampaikan akan berupa diskusi dan simulasi.

c) Persiapan Teknis

Bagian ini merupakan bagian yang sangat penting untuk dibahas lebih mendalam. Karena pada bagian ini akan menentukan arah pelaksanaan program, sehingga perlu pematangan konsep pada bagian ini. Pada bagian ini terdapat beberapa tahapan, yaitu persiapan modul, simulasi program, sosialisasi program, dan rekruitmen peserta.

Pada tahap persiapan modul akan dibuat serangkaian materi, pedoman, dan aturan-aturan yang akan diikuti oleh peserta pada tahap kegiatan utama. Penyusunan modul ini akan disesuaikan dengan kebutuhan program dan tujuan dari program. Keseluruhan isi modul akan dikonsultasikan dengan beberapa dosen ahli yang sesuai dengan program ini.

Tahap simulasi program merupakan tahap dimana panitia, trainer, dan semua pihak yang terkait melakukan ilustrasi pelaksanaan program. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dimana letak kekurangan dari pelaksanaan program, sehingga dapat ditanggulangi lebih awal. Kemudian dilanjutkan pada tahap sosialisasi program kepada kedua SMA dimana tahap ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Tahap terakhir dari persiapan teknis ini adalah tahap rekruitmen peserta. Dimana pada program ini hanya akan dipilih 50 orang pelajar yang akan mengikuti kegiatan utama. Tentunya pelajar yang terpilih akan disesuaikan dengan kriteria peserta. Dalam pemilihan peserta ini akan ditekankan pada beberapa aspek yaitu aspek pengaruh terhadap orang lain, kemampuan diri, dan aspek lainnya. Diharapkan peserta yang terpilih merupakan kombinasi antara individu yang telah memiliki *soft skills* yang cukup dengan individu yang sedang mengembangkan *soft skills* yang dimiliki. Dengan demikian, akan terjadi pertukaran informasi pada saaat program utama dilaksanakan.

2. **Kegiatan Utama**

Program **"The Power of *Soft skills*"** ini menerapkan metode *experiential learning* berupa pelatihan selama tiga hari dua malam. Harapannya dengan metode ini pemahaman para peserta dapat bertambah dan membekas lama dalam ingatan. Kegiatan utama ini diberi nama **SOCRATES (*Soft skills* Camp, Craete Excelent Caracters)**, jadi kegiatan ini akan dilaksanakan dalam bentuk perkemahan *soft skills*. Kegiatan ini terdiri dari beberapa sub program yaitu :

a) Tahap Pengenalan Diri

Tahap ini bertujuan untuk mengarahkan peserta siap menerima keadaan dirinya dan potensi-potensi yang ada didalam diri mereka. Tahap ini akan dilaksanakan dengan metode simulasi melalui ekspresi seni. Jadi setiap peserta akan mendeskripsikan dirinya dengan kegiatan seni yang dikuasi, dapat berupa teater, musik, puisi, gambar, atau kegiatan seni lainnya. Setiap peserta akan menampilkannya dihadapan peserta lain, sementara peserta lain akan menuliskan saran dan kritikan untuk peserta yang tampil. Nantinya saran dan kritikan tersebut akan disatukan, dan diserahkan kepada peserta yang tampil, hal ini mampu meningkatkan kepercayaan diri peserta dan peserta akan melihat bagaimana penilaian orang lain terhadap dirinya.

Setelah semua peserta menerima penilaian dari peserta lain, maka akan ada sesi diskusi pribadi. Diskusi ini hanya terlibat antara trainer dan peserta, dimana hal ini dilakukan untuk membuat peserta mampu membuka diri dan berdiskusi masalah kelebihan dan kekurangan individu serta tahap solusi seperti apa yang harus dilakukan.

b) Tahap Membangun Harapan

Pada tahap ini peserta akan diarahkan untuk membuat impian karena dari impianlah kenyataan dapat terwujud. Semua peserta akan menerima materi terlebih dahulu dari trainer, kemudian peserta akan diajak untuk menuliskan 100 mimpi diatas kertas. 100 mimpi tersebut akan menjadi bekal pada tahap ini, karena peserta akan diarahkan untuk mencapai satu persatu dari mimpi tersebut.

Pada tahap ini juga akan menghadirkan beberapa orang sukses yang berasal dari orang-orang yang memiliki kekurangan fisik sehingga dapat berbagi cerita dan pengalaman. Harapannya peserta akan termotivasi dengan keadaan tersebut, mereka akan diajak untuk menyadari betapa berharganya kemampuan yang dimiliki.

Tahap ini akan ditutup dengan kontemplasi dan *achievement motivation traning* (AMT), harapnnya peserta akan memiliki motivasi untuk mewujudkan mimpi-mimpinya.

c) Tahap Dinamika Kelompok

Kehidupan sosial adalah bagian kehidupan yang pasti dialami oleh setiap individu. Kemampuan masing-masing individu untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya adalah faktor penting agar seseorang mampu bertahan pada suatu komunitas. Oleh karena itu pembentukan sikap-sikap sosial harus mulai di ajarkan sejak awal, tahap dinamika kelompok inilah salah satu wadah untuk mengenal hal tersebut.

Pada tahap ini peserta akan diajak untuk berpartisipasi secara langsung. Jadi peserta akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang masing-masing kelompok kecil akan dipimpin oleh seorang tentor. Tentor akan memberikan materi dalam bentuk diskusi dan permaianan. Untuk diskusi peserta akan diberikan beberapa masalah dan mereka dituntut untuk bekerjasama menyelesaikan masalah tersebut, berdasarkan pandangan masing-masing peserta dimana ada pemimpin yang akan merangkum dan memecahkan masalah tersebut. Sementara untuk permainan peserta akan diajak mengikuti beberapa simulasi permaianan yang bertujuan untuk meningkatkan kerja sama, komitemen, kerja keras, dan rasa percaya terhadap orang lain. Tahap ini akan ditutup dengan evaluasi kegiatan.

d) Tahap Menghadapi Tantangan

Tahap ini merupakan rangkaian terakhir dari semua kegiatan utama. Pada tahap ini peserta akan diajak untuk menghadai beberapa tantangan ynag disimulasikan sesuai dengan kehidupan sebenarnya yang akan mereka jalani. Sehingga pada tahap ini dtuntut rasa percaya diri, kerja sama, kemampuan untuk bekerja keras, manajemen diri, komunikasi, kemandirian, dan beberapa atribut *soft skills* lainnya.

Tahap ini akan terdiri dari beberapa pos simulasi yang akan dilalui oleh setiap kelompok kecil. Setiap pos dibimbing oleh seorang trainer. Diakhir simulasi trainer akan memberikan evaluasi dan kesimpulan.

Seluruh program diatas disusun untuk membentuk dan menggali potensi-potensi yang ada dalam diri peserta. Metode ini diharapkan akan lebih aplikatif dan mampu diterapkan secara sederhana oleh peserta dalam kehidupan sehari-harinya. Dari setiap kegiatan diatas selalu diadakan *pre test* dan *post test* yang dilakukan untuk melihat sukses atau tidaknya program yang dilaksanakan dan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan.

3. Kegiatan Lanjutan

Keberlanjutan program pengembangan *soft skills* ini sangat penting, mengingat hanya 50 orang saja yang mendaptkan pelatihan *soft skills*. Sementara pelajar lain belum mendapatkan program yang sama, hal ini dikarenakan keterbatasan biaya. Oleh karena itu, perlu adanya program yang dapat mentransformasi pengetahuan yang telah didapat pada saat pelatihan kepada pelajar lain yang tidak menjadi peserta pelatihan.

Soft skills Club (SSC), adalah salah satu wadah yang dapat dikembangkan untuk para pelajar. Pembentukan klub ini bertujuan untuk melanjutkan program yang pernah dijalankan, dan mengembangkan *soft skills* lain yang belum dipelajari. Klub ini akan sepenuhnya dikelola oleh para pelajar yang telah mengikuti pelatihan. Dalam program kerja klub ini dapat juga dimasukan masa kaderisasi, dengan cara melakukan pelatihan serupa setiap tahun, sehingga muncul alumni-alumni SSC yang telah terarah *soft skills*nya. Dalam pengembangan klub ini tentunya akan dibantu oleh beberapa orang dosen, tim PKMM, dan guru sekolah yang bersangkutan. Dalam jangka pendek klub ini diharapkan mampu menjadi wadah bagi beberapa pelajar untuk menyalurkan kemampuannya. Dan dalam jangka panjang klub ini diharapkan mampu mewadahi kebutuhan anggotanya dan mencakup kawasan se-Bogor.

Pembentukan *Soft skills* Club (SSC) ini didasarkan pada laporan akhir yang dibuat oleh masing-masing peserta pelatihan. Jadi, nantinya peserta akan ditugaskan untuk merekam secara tertulis semua rangkaian kegiatan "The Power of *Soft skills*" lalu setiap peserta akan mempresentasikan laporan akhirnya dihadapan dosen, guru, orang tua, dan tim PKMM. Dari hasil presentasi peserta dirumuskan suatu permasalahan yang akan menjadi dasar dari SSC. Kegiatan ini akan dilaksanakan dua minggu setelah program pelatihan.

Berikut ringkasan dari masing-masing program pengembangan *soft skills* yang disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Kegiatan Program "The Power of *Soft skills*" dalam rangka pengembangan karakter unggulan pelajar SMA di Bogor

No	Nama Kegiatan	Tema	Tujuan	Deskripsi Kegiatan	Estimasi Waktu	Indikator Keberhasilan	*Soft skills* yang dikembangkan
1.	**SOCRATES** *Soft skills* Camp, Create Excelent Characters	Membentuk konsep diri positif menuju karakter unggulan	Mewadahi Pengembangan *Soft skills* bagi Pelajar SMA	Pelatihan soft skil yang dilaksanakan dengan metode *experiential learning* selama tiga hari dua malam. Dilaksanakan dengan konsep perkemahan, dengan materi pelatihan disajikan secara variataif (materi, diskusi, simulasi, permaianan, dll)		- diikuti oleh 100% peserta - meningkatnya pemahaman peserta mengenai *soft skills* - minimal 80% peserta mampu menerima materi yang disampaikan	- kepercayaan diri (*self confidence*) - kerja sama - manajemen diri - enterpreneur - kemandirian - kerja keras - komitmen - daya tahan - kreatifitas - adaptif - peduli - empati - antusiasme - optimis - kejujuran - tanggung jawab - motivasi - keingintahuan
1.a.	Tahap Pengenalan Diri	Kenali Potensi, Raih Prestasi	Membuat peserta paham mengenai potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap	Peserta akan mendeskripsikan dirinya melalui seni. Berupa teater, musik, puisi, gambar, dll. Peserta akan menampilkan kreasi seninya dihadapan peserta lain.	10 jam	- 80% peserta mampu mengenali potensi masing-masing	- kepercayaan diri (*self confidence*) - manajemen diri

No	Nama Kegiatan	Tema	Tujuan	Deskripsi Kegiatan	Estimasi Waktu	Indikator Keberhasilan	*Soft skills* yang dikembangkan
			individu	Peserta lain akan memberikan penilaian terhadap peserta yang tampil. Penilaian disampaikan melalui kertas, dikumpulkan kemudian dibukukan dan diserahkan kepada peserta. Ini merupakan bentuk penilaian tertulis orang lain untuk tiap individu. Sesi diskusi 4 mata, merupakan evaluasi tiap catatan. Peserta akan diajak untuk mencurahkan apa yang diarasakan dan inginkan, trainer akan membimbing dan mengarahkan.		- Setiap peserta mampu memberiakan penilaian terhadap potensi peserta lain - 70% peserta mampu mencurahkan kesulitan yang dihadapi - Meningkatnya pengetahuan peserta mengeani konsep diri positif	- komitmen - daya tahan - kreatifitas - adaptif - peduli - empati - antusiasme - optimis - kejujuran - tanggung jawab - motivasi - keingintahuan
1.b.	Tahap Membangun Harapan	Wujudkan Cita-cita Melalui Impian	Mengarahkan setiap potensi yang dimiliki oleh peserta dan memotivasi peserta untuk mewujudkannya	Peserta akan ditugaskan untuk menuliskan 100 impian. 100 impian tersebut akan dipilah sesuai dengan jangka waktu pencapaian. Peserta akan diarahkan unyuk mencapai satu persatu impiannya melalui simulasi Pemberian *Achievment Motivation Training* (AMT) untuk setiap peserta.	6 Jam	- 100% peserta mampu menuliskan 100 impiannya - 80% peserta menyadari tiap mimpi yang ditulisnya - Meningkatnya kepamahan peserta mengenai cita-cita	- kepercayaan diri (*self confidence*) - manajemen diri - enterpreneur - kemandirian - kerja keras - komitmen - kreatifitas - adaptif - antusiasme - optimis

No	Nama Kegiatan	Tema	Tujuan	Deskripsi Kegiatan	Estimasi Waktu	Indikator Keberhasilan	*Soft skills* yang dikembangkan
						- 50% peserta mampu membuat gambaran tahapan pencapaian	- tanggung jawab - motivasi
1.c.	Tahap Dinamika Kelompok	Mewujudkan Sikap Adaptif Terhadap Lingkungan Sosial	Memberikan gambaran kepada peserta mengenai kehidupan sosial dan mendidik sikap mental adaptif	Peserta akan diberikan masalah, kemuidian dituntut untuk menganalisis dan meyelaikan masalah tersebut secara tim. Peserta akan diberikan beberapa simulasi dinamika kelompok melalui permaianan	6 jam	- 75% peserta mampu menyelesaikan masalah yang diberikan - 80% peserta mampu melakukan interaksi sosial - Meningkatnya kemampuan adaptif peserta terhadap lingkungannya	- kepercayaan diri (*self confidence*) - kerja sama - kerja keras - komitmen - daya tahan - kreatifitas - adaptif - peduli - empati - antusiasme - optimis - kejujuran - tanggung jawab - motivasi - keingintahuan
1.d.	Tahap Mengahadapi Tantangan	Menyongsong Pribadi Sosial Yang Tahan Tantangan	Mengarahkan peserta untuk dapat mengatasi masalah-masalah sosial yang akan dihadapi	Peserta akan diarahkan untuk memasuki tiap POS yang telah disediakan tim. Tiap POS akan ada simulasi keadaan yang menuntut	6 Jam	- 80% peserta mampu menyelesaikan masalah yang diberikan secara	- kepercayaan diri (*self confidence*) - kerja sama - manajemen

No	Nama Kegiatan	Tema	Tujuan	Deskripsi Kegiatan	Estimasi Waktu	Indikator Keberhasilan	*Soft skills* yang dikembangkan
				pemecahan masalah secara tim Peserta akan mendapatkan evaluasi dan kesimpulan		tim - Peserta memahami mengenai masalah-masalah sosial yang akan dihadapi	diri - kemandirian - kerja keras - komitmen - daya tahan - kreatifitas - adaptif - peduli - optimis - kejujuran - tanggung jawab - motivasi - keingintahuan

Program "The Power of *Soft skills*" dalam Rangka Menumbuhkan Karakter Unggulan Pelajar SMA di Bogor

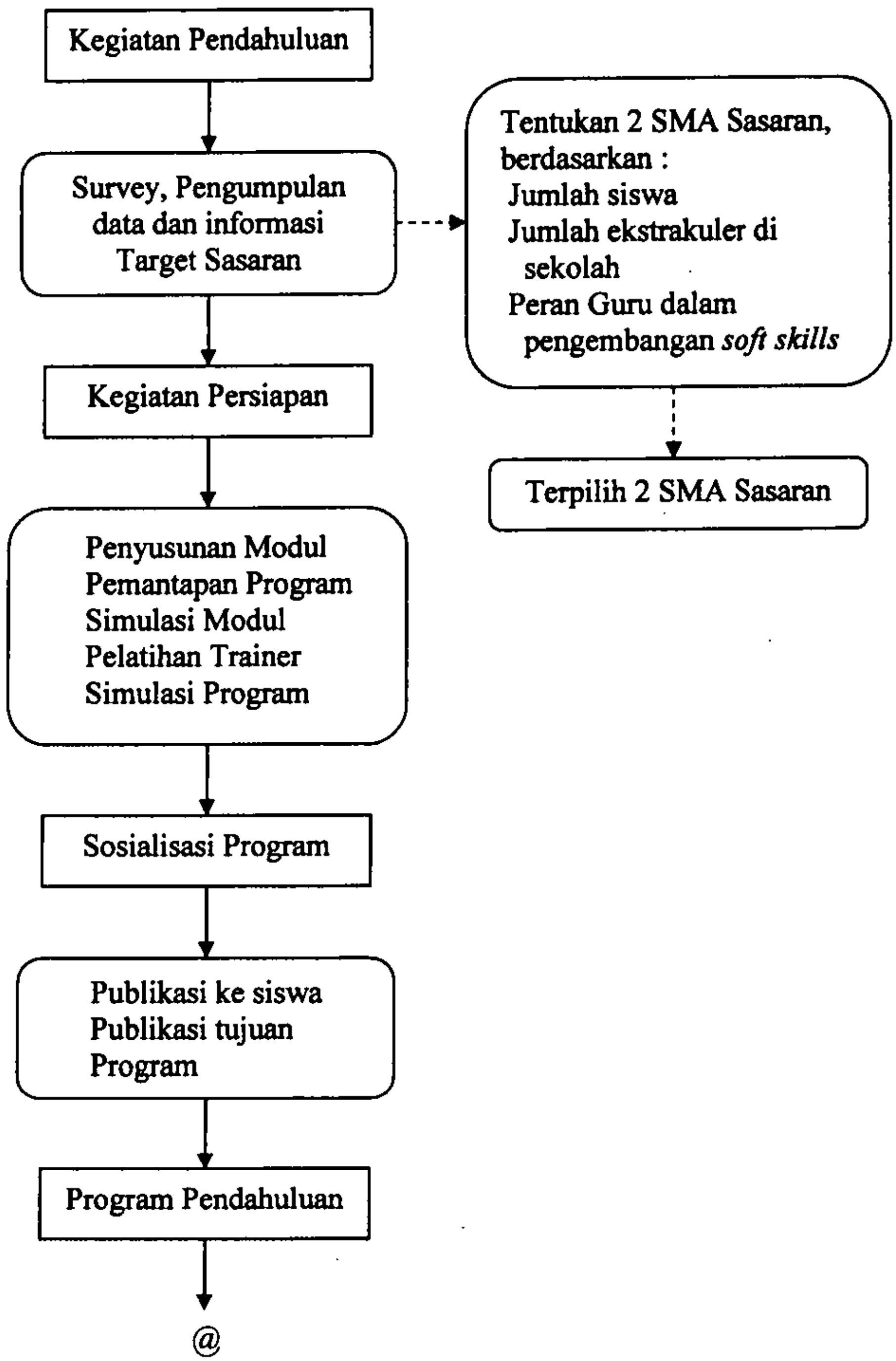

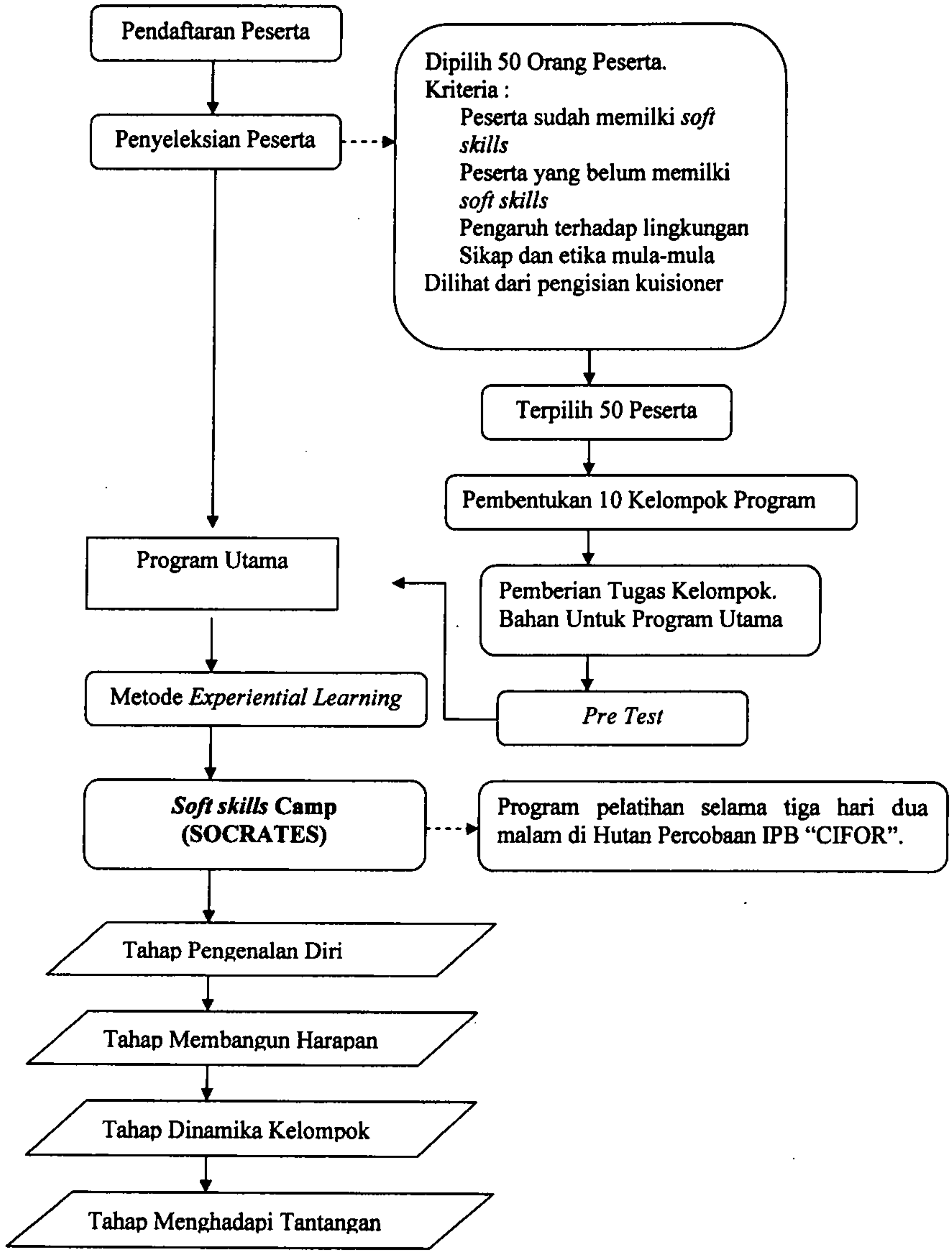
Pendaftaran Peserta
Penyeleksian Peserta
Dipilih 50 Orang Peserta.
Kriteria :
Peserta sudah memilki *soft skills*
Peserta yang belum memilki *soft skills*
Pengaruh terhadap lingkungan
Sikap dan etika mula-mula
Dilihat dari pengisian kuisioner
Terpilih 50 Peserta
Pembentukan 10 Kelompok Program
Program Utama
Pemberian Tugas Kelompok.
Bahan Untuk Program Utama
Metode *Experiential Learning*
Pre Test
***Soft skills* Camp (SOCRATES)**
Program pelatihan selama tiga hari dua malam di Hutan Percobaan IPB "CIFOR".
Tahap Pengenalan Diri
Tahap Membangun Harapan
Tahap Dinamika Kelompok
Tahap Menghadapi Tantangan

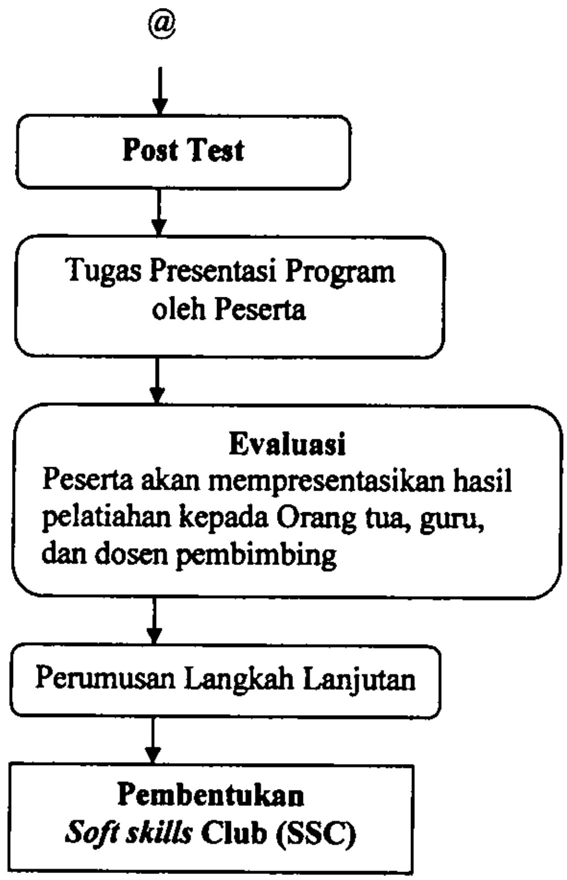

Gambar 2. Diagram Alir Metodologi Pelaksanaan Program
"The Power of Soft Skil"

IX. JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM

No.	Kegiatan	Bulan ke 1				Bulan ke 2				Bulan ke 3				Bulan ke 4				Bulan ke 5				Bulan ke 6			
1	**Pendahuluan**																								
	Tahap Survey	■																							
	Tahap Persiapan Teknis		■	■																					
	Tahap Pleatihan Trainer				■																				
2	**Utama (SOCRATES)**																								
	Tahap Persiapan					■	■	■																	
	Tahap Pengenalan Diri								■																
	Tahap Membangun Harapan								■																
	Tahap Dinamika Kelompok								■																
	Tahap Menghadapi Tantangan								■																
3	**Lanjutan**																								
	Soft skills Club									■	■	■	■	■											
	Evaluasi											■	■	■											
	Monitoring														■	■	■	■	■	■	■	■	■		
4	**Akhir**																								
	Penyusunan Laporan Akhir																							■	■

X. BIODATA KETUA SERTA ANGGOTA KELOMPOK

1. Ketua Pelaksana

Nama Lengkap	: Dedi Mulyana
NIM	: I34062926
Fakultas/Program	: Ekologi Manusia/Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
Perguruan Tinggi	: Institut Pertanian Bogor
Waktu untuk kegiatan PKM	: 15 jam / minggu

2. Anggota Pelaksana

Nama Lengkap	: Idham Fitriadi Nurramdhan
NIM	: F24062009
Fakultas/Program	: Teknologi Pertanian/Ilmu dan Teknologi Pangan
Perguruan Tinggi	: Institut Pertanian Bogor
Waktu untuk kegiatan PKM	: 15 jam / minggu

Nama Lengkap	: Idmar Deki
NIM	: C34061170
Fakultas/Program	: Perikanan dan Ilmu Kelautan/ Teknologi Hasil Perairan
Perguruan Tinggi	: Institut Pertanian Bogor
Waktu untuk kegiatan PKM	: 15 jam / minggu

Nama Lengkap	: Adrian Damora
NIM	: C24061992
Fakultas/Program	: Perikanan dan Ilmu Kelautan/ Manajemen Sumberdaya Perairan
Perguruan Tinggi	: Institut Pertanian Bogor
Waktu untuk kegiatan PKM	: 15 jam / minggu

Nama Lengkap	: Anindyajati Erintia Tresnani
NIM	: I34060245
Fakultas/Program	: Ekologi Manusia/Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
Perguruan Tinggi	: Institut Pertanian Bogor
Waktu untuk kegiatan PKM	: 15 jam / minggu

XI. BIODATA DOSEN PENDAMPING

1.	Nama	:	Megawati Simanjuntak, SP
2.	Tempat/ Tanggal Lahir	:	Balige, 3 November 1972
3.	NIP	:	132 311 727
4.	Jabatan	:	Staf Pengajar

5. Unit Kerja	:	Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen (IKK), Fakultas Ekologi Manusia–IPB
6. Alamat Kantor	:	Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen (IKK), Fakultas Ekologi Manusia–IPB Jl. Puspa, Kampus Darmaga, Bogor Telp. (62-0251) 628303 (Kantor) Telp. (62-0251) 420784 (Rumah) HP. 6281310870695 Email: mega_juntak@yahoo.com
7. Alamat Rumah	:	Komplek Perumahan IPB Jl. Anggrek Blok C No. 31 RT 02/RW 04 Sinarsari – Dramaga
8. Pendidikan	:	S1 Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga, Fakultas Pertanian Bogor, IPB
9. Waktu untuk Kegiatan PKM	:	10 jam / minggu

XII. ANGGARAN BIAYA

Pengeluaran	Jumlah	Harga Satuan	Harga Total
Kegiatan Pendahuluan			
Fotokopi untuk survey	300	Rp 80	Rp 24,000
Pelatihan trainer	5	Rp 50,000	Rp 250,000
Penyusunan Modul	50	Rp 5,000	Rp 250,000
Publikasi	1	Rp 100,000	Rp 100,000
Transportasi	1	Rp 50,000	Rp 50,000
Kegiatan Utama			
Sewa Tempat	1	Rp 750,000	Rp 750,000
Kaos Peserta	50	Rp 20,000	Rp 1,000,000
Konsumsi			
Jum'at (2 kali makan)	100	Rp 5,000	Rp 500,000
Sabtu (3 kali makan)	150	Rp 5,000	Rp 750,000
Minggu (1 kali makan)	50	Rp 5,000	Rp 250,000
Sewa Tenda	10	Rp 20,000	Rp 200,000
Air	10	Rp 15,000	Rp 150,000
Pembicara	3	Rp 150,000	Rp 450,000
Sound System	1	Rp 400,000	Rp 400,000
Buku pelatihan	50	Rp 2,000	Rp 100,000
Transportasi			Rp 50,000
Fotokopi untuk survey			Rp 25,000
Peralatan Out Bond	1	Rp 200,000	Rp 200,000
Kegiatan Lanjutan			
Biaya Operasional SSC			Rp 500,000
Jumlah Total			**Rp 5,999,000**

XIII. LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP KETUA DAN ANGGOTA PELAKSANA

1. Ketua Pelaksana Kegiatan

Nama Lengkap	: Dedi Mulyana
Tempat/Tanggal Lahir	: Cianjur, 8 November 1987
Pekerjaan	: Mahasiswa
Agama	: Islam
Alamat Rumah	: Kp. Bantar Jaya Desa Ciguha Kec. Sukanagara , Kab. Cianjur (43264)
Alamat Bogor	: Jl. Babakan Lebak Kampus Dalam Darmaga-Bogor Barat
No Telp/HP	: 085697289608

E-mail	: demoel_narsiz@yahoo.com	
Nama Orang Tua	: Eben	

RIWAYAT PENDIDIKAN

1994-2000	SDN Sukawangi
2000-2003	SMPN 2 Sukanagara
2003-2006	SMAN 1 Sukanagara
2006-sekarang	Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Institut Pertanian Bogor

PENGALAMAN ORGANISASI

2003-2005	Pramuka
2004-2005	OSIS
2005-2006	MPK
2006	Paduan Suara Mahasiswa Agria Swara IPB
2006-2007	Teater Club Asrama
2007-sekarang	BEM FEMA
2007-sekarang	FORSIA FEMA
2007-2008	Pappy Lisna

PENGALAMAN KEPANITIAAN

2007	PEMIRA FEMA (Pemilihan Raya/ Ketua BEM FEMA)
2008	COMMNEX'08 (Commucation and Community Development Expo'08)
2008	MAGIC'08 (Miracle of Art for Agriculture in IPB Contest
2008	Peringatan Hari Bumi BEM FEMA
2008	Dies Natalis FEMA ke-3
2008	Masa Perkenalan Fakultas FEMA
2008	Pappy Green Campaign

PRESTASI YANG PERNAH DIRAIH

2005	Siswa Teladan SMA Negeri 1 Sukanagara
2005	Peringkat 1 Paralel SMA Negeri 1 Sukanagara
2005	Olimpiade Astronomi dan MIPA kabupaten Cianjur
2005	Finalis Siswa Teladan Kabupaten Cianjur
2008	Juara 1 Lomba Teater dalam acara MAGIC'08 IPB

2. Anggota Pelaksana Kegiatan

a. Nama Lengkap : Idham Fitriadi Nurramdhan
b. NRP : F24062009
c. Tempat/Tanggal lahir : Bandung, 16 Mei 1988
d. Alamat : Bogor
e. Telepon/HP : 081322735516
f. E-mail : be_toejoeh@yahoo.co.id

g. Departemen : Ilmu dan Teknologi Pangan
h. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
i. Pengalaman : Finalis LKTM IPA&IPS Asrama TPB IPB
Finalis LKTM IPA Ditmawa-IPB
Asisten Praktikum Fisika TPB IPB
Asisten Dosen Sosiologi Umum TPB IPB

3. Anggota Pelaksana Kegiatan

a. Nama Lengkap : Idmar Deki
b. NRP : C34061170
c. Tempat/Tanggal lahir : Simpang Tonang, 15 Mei 1987
d. Alamat : Jalan Babakan Lio No.11, Dramaga-Bogor
e. Telepon/HP : 085215858614
f. E-mail : idmar_thp43@yahoo.co.id
g. Departemen : Teknologi Hasil Perairan
h. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
i. Pengalaman : Beasiswa Utusan Daerah Siak, Riau

4. Anggota Pelaksana Kegiatan

a. Nama Lengkap : Adrian Damora
b. NRP : C24061992
c. Tempat/Tanggal lahir : Jakarta, 1 November 1987
d. Alamat : Jalan Babakan Lio No.7, Dramaga-Bogor
e. Telepon/HP : (0251) 628533/ 085697549911
f. E-mail : adriandamora_ipb06@yahoo.co.id
g. Departemen : Manajemen Sumberdaya Perairan
h. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
i. Pengalaman : Juara 3 Lomba Esai Politik FEM-IPB
Juara 1 Lomba Esai Perikanan FPIK-IPB
Finalis LKTM IPA&IPS Asrama TPB IPB
Finalis LKTM IPA Ditmawa-IPB
Asisten Dosen Pendidikan Agama Islam

5. Anggota Pelaksana Kegiatan

a. Nama Lengkap : Anindyajati Erintia Tresnani
b. NRP : I34060245
c. Tempat/Tanggal lahir : Jakarta, 31 Desember 1988
d. Alamat : Jalan Raya Dramaga No.45, Bogor
e. Telepon/HP : 085265445511/ 085693146316
f. E-mail : deiza1_sillygetz@yahoo.co.id
g. Departemen : Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
h. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
i. Pengalaman : -

SURAT KERJA SAMA

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra. Tri Utami, MM

Jabatan : Kepala SMAN 1 Dramaga .

Menyatakan bahwa SMA Negeri I Darmaga bersedia bekerjasama dengan Tim PKMM yang diketuai oleh :

Nama : Dedi Mulyana

Jabatan : Ketua Pelaksana

Dan bersedia menjadi objek sasaran dari kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Bidang Pengabdian Masyarakat dengan Judul **Program "The Power of Soft Skill" Dalam Rangka Pengembangan Karakter Unggulan Pelajar SMA di Bogor.**

Kepala Sekolah
Negeri 1 Darmaga,

PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
SMAN 1 DRAMAGA
DINAS PENDIDIKAN

Dra. Tri Utami, MM
NIP. 480 120 682

Ketua Pelaksana,

Dedi Mulyana

a/n

NIM. 134062926

SMA Negeri 1 Darmaga

Data Jumlah Murid :

Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3	
Murid	Jumlah	Murid	Jumlah	Murid	Jumlah
Laki-laki	61	Laki-laki	80	Laki-laki	59
Perempuan	69	Perempuan	78	Perempuan	44

Data Jumlah Guru :

a. Laki-laki : 4 orang

b. Perempuan : 17 orang

Data Kegiatan Ekstrakulikuler :

Ekstrakulikuler	Jumlah Anggota
ROHIS	Seluruh siswa kecuali yang non Islam
Basket	
Paskibra	
Futsal	
Kewirausahaan	

Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakulikuler ?

Berjalan

Data Sarana dan Prasarana Untuk Menunjang Pengembangan *Soft Skill* :

Prestasi Siswa SMA N 1 Darmaga :

Prestasi	Skala
Juara Harapan dalam olimpiade MIPA	Kabupaten

Tanggapan Sekolah Apabila ada Program "The Power of Soft Skill" Dalam

Nama :
Kelas :
Mohon kepada Pelajar untuk mengisi lembar kuisioner ini dengan **sejujur-jujurnya**. Berikan tanda *ceklist* ditempat yang sesuai.

Atribut Soft Skill	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
1. Kreatifitas					
2. Team Work					
3. Inisiatif					
4. Keingintahuan/Curiosity					
5. Adaptif					
6. Empati					
7. Motivasi					
8. Kejujuran					
9. Self Confidence					
11. Leadership					
12. Daya Tahan					
13. Kepekaan (Sosial/Lingkungan)					
14. Networking					
15. Enterpreneur					
16. Kemandirian					
17. Komitmen					
18. Mampu Bekerja Keras					
19. Keahlian Mendengar					
20. Visioner					
21. Manajemen Diri					
22. Bekerjasama dengan orang lain dengan ragam budaya					
23. Kesantunan					
24. Daya Saing					
25. Sikap Positif					
26. Berani Mengambil Keputusan					